

PERBEDAAN POLA RESPONS BUTIR-BUTIR BALANCED INVENTORY DESIRABLE RESPONDING-16 (BIDR-16) BUDAYA INDONESIA DAN MESIR

Oleh: Farida Agus Setiawati, Tria Widyastuti, Rizqy Cahyo Utomo, Sara Mustafa Sayed

ABSTRAK

BIDR adalah instrumen untuk mengukur kepatutan sosial, terutama dalam tes non-kognitif. Instrumen ini terbukti valid dari konstruk dan kriterianya, terkait dengan tes lain seperti SDS atau MCSDS. Tes ini terdiri dari self-deceptive enhancement yang mengukur kecenderungan subjek untuk berpura-pura dan secara tidak sadar menjawab lebih banyak tanggapan positif yang dianggap lebih "benar secara budaya", dan impresi yang mengukur kecenderungan seseorang untuk dengan sengaja menciptakan citra yang lebih positif dari tanggapan mereka. Penipuan diri relatif terhadap konteks budaya di mana itu terjadi, dan tes tertentu akan menghasilkan hasil yang berbeda jika dilakukan dalam budaya yang berbeda. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan kemungkinan bias item dengan membandingkan pola respons pada budaya Indonesia dan Mesir. Indonesia bertindak sebagai kelompok fokus dan mewakili budaya timur, dan Mesir bertindak sebagai kelompok referensi dan mewakili budaya timur tengah.

Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan 16 item kuesioner versi BIDR. Data akan dikumpulkan dari responden Indonesia dan Mesir. Analisis data akan dilakukan dengan menggunakan pendekatan teori modern, melalui analisis item response 2 PL dan analisis DIF. Analisis DIF dilakukan dengan membandingkan Item Characteristic Curve (ICC) antara kelompok Indonesia dan kelompok Mesir. Hasil analisis butir menunjukkan hampir semua butir-butir BIDR fit model, kecuali butir 15. Secara umum ada bias respon yang diberikan orang Mesir dan Indonesia. Orang Indonesia memberi respon lebih tinggi pada pernyataan: Saya tidak selalu jujur pada diri sendiri, Saya terkadang berbohong jika diperlukan, Adakalanya saya memanfaatkan orang lain, dan Saya menceritakan hal buruk tentang teman saya di belakangnya. Sedangkan orang Mesir memberi respons lebih tinggi pada: Saya orang yang sangat rasional, Saya sangat yakin dengan penilaian saya, ketika saya mendengar orang melakukan percakapan secara pribadi, saya berusaha tidak menguping, saya tidak pernah mengambil sesuatu yang bukan milik saya dan saya tidak bergosip tentang urusan orang lain. Hasil penelitian ini dapat memberi gambaran adanya butir-butir yang terkait dengan bias budaya dan menjadi pertimbangan dalam pengembangan instrumen di kemudian hari.

Kata Kunci: *Pola respons, DIF, social desirability, BIDR,*